

ABSTRAK

Labib, Lautry Luthfiya Sari. 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Kerja Pada Guru MI 02, MTs, dan MA Mazra'atul Ulum Paciran – Lamongan. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M.Si

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Stres Kerja

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain., kemampuan untuk bertahan menghadapi frustrasi, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan beban berpikir, serta berempati dan berdoa. Sedangkan stress kerja merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Guru mempunyai banyak tugas dalam dunia pendidikan, seperti mendidik, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Akan tetapi dalam menjalani tugasnya guru menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah perilaku negatif siswa, lingkungan kerja tidak nyaman, beban kerja yang berlebihan, adanya konflik dengan atasan. Akibat dari beberapa kendala tersebut maka guru merasa tertekan dan/atau kurang nyaman dalam menjalankan tugas, mudah lelah yang mengakibatkan kemarahan pada, kurang adanya kesadaran atas beban tugasnya sebagai pendidik.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pada guru MI 02, MTs dan MA Mazra'atul Ulum Paciran – Lamongan, 2) untuk mengetahui tingkat stres kerja pada guru MI 02, MTs dan MA Mazra'atul Ulum Paciran – Lamongan, 3) untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres kerja pada guru MI 02, MTs dan MA Mazra'atul Ulum Paciran – Lamongan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu skala kecerdasan emosional dan skala stress kerja yang disebarkan pada 66 subjek penelitian. Skala kecerdasan emosional terdiri dari 28 aitem dan skala stress kerja terdiri dari 22 aitem. Analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional diperoleh presentase tinggi 93,9%, sedang 4,5%, dan rendah 1,5%. Sedangkan untuk stres kerja diperoleh presentase tinggi 18,2%, sedang 75,2%, dan rendah 6,1%. Hasil korelasi variabel adalah $r = -,293^*$ $p = 0,017$, yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan stress kerja. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah stress kerja pada guru MI 02, MTs, dan MA Mazraatul Ulum Paciran – Lamongan, dan sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi stress kerja MI 02, MTs, dan MA Mazraatul Ulum Paciran – Lamongan.